

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Keterlaksanaan pembelajaran berbasis masalah tipe Mothes dalam konteks penanganan langu dan pengendapan susu kedelai ditinjau dari kinerja guru dikategorikan sangat baik dengan nilai sebesar 97% dan kinerja siswa dikategorikan sangat baik dengan nilai sebesar 94%.
2. Kemampuan proses pemecahan masalah siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis masalah tipe Mothes dalam konteks penanganan langu dan pengendapan susu kedelai rata-rata berada dalam kategori sangat baik dengan nilai sebesar 83%. Berdasarkan ketujuh tahap pembelajaran berbasis masalah, kemampuan siswa dalam menyusun hipotesis memiliki nilai paling rendah di antara tahap lainnya. Oleh sebab itu diperlukan bimbingan dan latihan pada tahap tersebut.
3. Peningkatan hasil belajar pemecahan masalah siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis masalah tipe Mothes secara keseluruhan berada pada kategori tinggi (*N-gain* sebesar 0,9), sedangkan siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran berbasis masalah tipe Mothes berada pada kategori sedang (*N-gain* sebesar 0,4). Berdasarkan hasil uji statistik, diketahui bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar pemecahan masalah yang signifikan antara kedua kelas siswa tersebut. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran berbasis masalah tipe Mothes efektif meningkatkan hasil belajar pemecahan masalah siswa dalam konteks penanganan langu dan pengendapan susu kedelai.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Proses dan Hasil Belajar Pemecahan Masalah Siswa dalam Konteks Penanganan Langu dan Pengendapan Susu Kedelai” terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya lebih mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, khususnya dalam menyusun opini-opini dengan menerapkan konsep-konsep kimia ke dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada materi koloid.
2. Berdasarkan hasil penilaian LKS, kemampuan siswa dalam menyusun hipotesis dikategorikan baik karena ketidaktelitian siswa dalam membaca soal di LKS. Oleh karena itu, maka siswa diharapkan lebih teliti lagi dalam membaca setiap butir soal dan lebih berlatih dalam menyusun hipotesis, sehingga siswa mampu mengaplikasikan setiap ilmu yang diperolehnya, terutama ilmu kimia ke dalam penyelesaian masalah *real life*.
3. Bagi peneliti lain, pembelajaran berbasis masalah tipe Mothes merupakan pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan proses dan meningkatkan hasil belajar pemecahan masalah siswa, sehingga sangat menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, diharapkan peneliti lain agar dapat menerapkan pembelajaran berbasis masalah tipe Mothes pada masalah lain. Selain itu, sebaiknya peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik agar pembelajaran berjalan efektif.